

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian tentang penerapan *problem based instruction* untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Warga belajar pada program Kesetaraan di PKBM Kecamatan Lembang memiliki motivasi yang tinggi. Mereka memiliki kesiapan secara fisik dalam belajar, walaupun sedang sakit para warga belajar tetap semangat dalam mengikuti pelajaran. Para warga belajar memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti pembelajaran di PKBM yaitu untuk melanjutkan pendidikan, mencari pekerjaan serta meningkatkan pengetahuan. Para siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar walaupun tidak ada tutor karena berhalangan hadir sebagian besar belajar secara mandiri. Para warga belajar aktif dalam mencari informasi berkaitan dengan materi pelajaran baik itu dengan mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan. Para warga belajar memiliki motivasi yang tinggi karena sarana serta lingkungan belajar mendukung dengan suasana yang tenang dan nyaman.
2. Model *Problem Based Instruction* (PBI) mampu meningkatkan motivasi belajar warga belajar pada program Kesetaraan di PKBM Kecamatan Lembang. Dengan pembelajaran yang berbasis masalah para warga belajar aktif mencari ide-ide baru serta lebih mudah memahami soal-soal pembelajaran. Dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) para warga belajar lebih mengeksplorasi kemampuan mereka sendiri guna belajar dengan lebih efektif.
3. Pengaruh *problem based instruction* (PBI) terhadap motivasi belajar warga belajar pada program Kesetaraan di PKBM Kecamatan Lembang lebih terlihat dari interaksi warga belajar dalam mengikuti pelajaran. Para warga belajar lebih aktif turut serta dalam proses pembelajaran, mereka dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran guna memecahkan berbagai persoalan yang diberikan ketika mengikuti proses pembelajaran. Para warga belajar lebih

- berani dalam mengemukakan pendapat mereka serta bisa memecahkan berbagai persoalan yang bersifat kontekstual dan faktual.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal atau dari dalam dirinya saja melainkan juga dari faktor eksternal seperti dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan, salahsatunya dengan mencoba menerapkan model Problem Based Intruccion yaitu model pembelajaran yang berbasis masalah agar warga belajar merasa tertantang dalam belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna sehingga warga belajar lebih termotivasi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka rekomendasi penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Tutor**

Motivasi belajar merupakan hal paling dasar dan utama yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu perlu faktor-faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik yang telah dimiliki oleh warga belajar. Tutor juga berperan penting dalam proses pembelajaran, tutor hendaknya menerapkan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) yang bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

### **2. Warga Belajar Program Kesetaraan**

Warga belajar terlebih dahulu harus memiliki motivasi belajar yang berasal dari dirinya sendiri. Karena walaupun motivasi ekstrinsik juga diperlukan dan dapat meningkatkan motivasi intrinsik, namun jika motivasi belajar yang berasal dari diri sendiri sudah kuat maka akan lebih terasa kebermaknaan dari hasil belajar yang didapatkan. Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based instruction* (PBI) sebaiknya diikuti dengan baik petik berbagai manfaat dan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran tersebut guna keberhasilan belajar kalian.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar dengan variabel penelitian dan indikator yang lebih detail supaya memperkaya penelitian tentang motivasi belajar khususnya pada warga belajar di usia dewasa.